

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 No 27, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan dan berada di tengah pemukiman warga, sehingga banyak anak-anak menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus

Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m². Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 sampai hingga sekarang.

3. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin

- a. No. Statistik Madrasah : 111163710003
- b. NPSN : 30304376
- c. Akredititas Madrasah : A
- d. Alamat : Jl. Bakti No.27.32 Rw. 04
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kota : Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. No. Telpon : 0511-3265231
- j. NPWP Madratsah : 00.247.410.4-731.000

- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah
- l. Luas Tanah : 1.232 m²
- m. Luas Bangunan : 1.109

4. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

5. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 31 orang, yang terdiri dari 23 orang guru tetap dan 8 orang guru honorer. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI
4	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam	PJOK
22	Risyatul Azkia, S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

No	Tenaga Kependidikan/ TU				
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	Pendidikan jurusan
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2	Muhammad Yani	SMA	-	-	-
3	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
6	Yusniati	MTs	1981		
7	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
8	Rusbandi	SMP	2007		

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 semester genap sangat bagus karena bangunan sekolah baru selesai direnovasi. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XIV Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi (Unit)			
			Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3	Ruang Kelas	16	16	-	-	-
4	Ruang TU	1	1	-	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-
7	Ruang WC Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang WC Siswa	7	7	-	-	-
9	Gudang	1	1	-	-	-

7. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 448 orang, yang terdiri dari 207 orang laki-laki dan 241 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XV Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	31	53	84	3 kelas
2	Kelas II	38	49	87	3 kelas
3	Kelas III	31	29	60	2 kelas
4	Kelas IV	40	52	92	4 kelas
5	Kelas V	32	31	63	2 kelas
6	Kelas VI	35	27	62	2 kelas
Jumlah		207	241	448	16 kelas

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 13.45 WITA untuk hari senin sampai kamis, sedangkan hari jumat dari pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA dan hari sabtu dari pukul 07.30 WITA sampai pukul 11.30 WITA. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para peserta didik melaksanakan kegiatan program literasi sekolah seperti membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran dan diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kementrian Agama Kota Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru mata pembelajaran untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, materi dan soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 06 Januari 2020 sampai tanggal 06 Maret 2020. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik. Mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan materi “Abu Bakar As-Shiddiq Sang Pembena”. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen I menggunakan metode *storytelling* dilakukan di kelas V^A dan berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jumat, 31-01-2020	1-2	<i>Pre-test</i>
2	Jumat, 07-02-2020	1-2	Riwayat dan silsilah khalifah Abu Bakar ash-shiddiq
3	Jumat, 14-02-2020	1-2	Kepribadian khalifah Abu Bakar ash-shiddiq
4	Jumat, 21-02-2020	1-2	Perjuangan Abu Bakar ash-shiddiq dalam berdakwah
5	Jumat, 28-02-2020	1-2	Contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar ash-shiddiq
6	Jumat, 06-03-2020	1-2	<i>Post-test</i>

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I menggunakan metode *Storytelling* terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian bawah ini:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020 pada jam pelajaran ke 1–2 pertemuan ini untuk pemberian tes awal kepada peserta didik mengenai materi Abu Bakar ash-shiddiq sang pembenar. Dalam tes ini disajikan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang teruji validitasnya.

2) Pertemuan Kedua

Dalam pertemuan kedua peneliti melakukan pembelajaran pertama yaitu pada jam ke 1-2.

1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta

didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang riwayat dan silsilah khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang riwayat dan silsilah khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- c) Pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- e) Kemudian pendidik mengambil stick/spidol dan memberikan kepada peserta didik.
- f) Peserta didik diajak untuk bernyanyi bersama-sama sambil memainkan stick/spidol tersebut.
- g) Ketika lagunya berhenti, maka peserta didik yang terakhir memegang stick/spidol diminta untuk maju ke depan kelas.
- h) Selanjutnya peserta didik yang maju ke depan diminta untuk bercerita tentang materi yang diajarkan.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Selanjutnya bagian terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Dalam pertemuan ketiga peneliti melakukan pembelajaran yaitu pada jam ke 1-2.

1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang kepribadian khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang kepribadian khalifah Abu Bakar r.a.

- c) Kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- e) Selanjutnya pendidik membagikan kertas kepada masing-masing peserta didik.
- f) Peserta didik diminta menulis satu pertanyaan di kertas tersebut.
- g) Setelah ditulis, pendidik mengambil kertas dan membagi secara acak kepada peserta didik lain.
- h) Peserta didik yang mendapatkan kertas temannya diminta suka rela membacakan jawabannya dan menceritakannya di depan kelas.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

4) Pertemuan Keempat

Dalam pertemuan keempat peneliti melakukan pembelajaran yaitu pada jam ke 1-2.

1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang perjuangan khalifah Abu Bakar dalam berdakwah.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang perjuangan khalifah Abu Bakar dalam berdakwah.
- c) Pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- e) Kemudian pendidik mengambil stick/spidol dan memberikan kepada peserta didik.
- f) Peserta didik diajak untuk bernyanyi bersama-sama sambil memainkan stick/spidol tersebut.
- g) Ketika lagunya berhenti, maka peserta didik yang terakhir memegang stick/spidol diminta untuk maju ke depan kelas.
- h) Selanjutnya peserta didik yang maju ke depan diminta untuk bercerita tentang materi yang diajarkan.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

5) Pertemuan Kelima

Dalam pertemuan kelima peneliti melakukan pembelajaran yaitu pada jam ke 1-2.

1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.

- c) Kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
 - d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
 - e) Selanjutnya pendidik membagikan kertas kepada masing-masing peserta didik.
 - f) Peserta didik diminta menulis satu pertanyaan di kertas tersebut.
 - g) Setelah ditulis, pendidik mengambil kertas dan membagi secara acak kepada peserta didik lain.
 - h) Peserta didik yang mendapatkan kertas temannya diminta suka rela membacakan jawabannya dan menceritakannya di depan kelas.
- 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

6) Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 06 Maret 2020 pertemuan ini untuk pemberian tes akhir *post-test* pembelajaran keseluruhan dari materi Abu Bakar as-shiddiq sang pembenar. Dalam tes ini disajikan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang teruji validitasnya. Tujuannya

untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan kognitif peserta didik pada materi Abu Bakar as-shiddiq sang pembenar menggunakan metode *Storytelling*.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen II menggunakan metode *role playing* dilakukan di kelas V^B dan berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XVII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu, 01-02-2020	1-2	<i>Pre-test</i>
2	Sabtu, 08-02-2020	1-2	Riwayat dan silsilah khalifah Abu Bakar ash-shiddiq
3	Sabtu, 15-02-2020	1-2	Kepribadian khalifah Abu Bakar ash-shiddiq
4	Sabtu, 22-02-2020	1-2	Perjuangan Abu Bakar ash-shiddiq dalam Berdakwah
5	Sabtu, 29-02-2020	1-2	Contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar ash-shiddiq
6	Sabtu, 07-03-2020	1-2	<i>Post-test</i>

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II menggunakan metode *Role playing* terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian bawah ini:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 01 Februari 2020 pada jam pelajaran ke 1–2 pertemuan ini untuk pemberian tes awal kepada peserta didik mengenai materi Abu Bakar ash-shiddiq sang pembenar. Dalam tes ini disajikan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang teruji validitasnya.

2) Pertemuan Kedua

Dalam pertemuan kedua peneliti melakukan pembelajaran pertama yaitu pada jam ke 1-2.

1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang riwayat dan silsilah khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang riwayat dan silsilah khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- c) Pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- e) Kemudian pendidik memilih materi menjadi beberapa segmen.
- f) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- g) Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda.

- h) Selanjutnya setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari.
- i) Pendidik mengembalikan suasana kelas seperti semula.
- j) Kemudian pendidik memberikan teks bermain peran kepada setiap kelompok.
- k) Pendidik memanggil kelompok ke depan kelas untuk bermain *role playing*
- l) Masing-masing kelompok diberikan lembar penilaian untuk membahas penampilan kelompok yang sedang tampil.
- m) Setelah selesai, kelompok lain menyampaikan hasil penilaiannya terhadap kelompok yang tampil.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Dalam pertemuan ketiga peneliti melakukan pembelajaran yaitu pada jam ke 1-2.

1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang kepribadian khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang kepribadian khalifah Abu Bakar r.a.
- c) Kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- e) Selanjutnya peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, setiap peserta didik dalam kelompok mendapat nomor.
- f) Pendidik memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- g) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.

- h) Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
 - i) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian pendidik menunjuk nomor yang lain.
 - j) Selanjutnya pendidik memberikan teks bermain peran kepada setiap kelompok.
 - k) Pendidik memanggil kelompok ke depan kelas untuk bermain *role playing*.
 - l) Masing-masing kelompok diberikan lembar penilaian untuk membahas penampilan kelompok yang sedang tampil.
 - m) Setelah selesai, kelompok lain menyampaikan hasil penilaiannya terhadap kelompok yang tampil.
- 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

4) Pertemuan Keempat

Dalam pertemuan keempat peneliti melakukan pembelajaran yaitu pada jam ke 1-2.

- 1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang perjuangan khalifah Abu Bakar dalam berdakwah.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang perjuangan khalifah Abu Bakar dalam berdakwah.
- c) Pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- e) Kemudian pendidik memilih materi menjadi beberapa segmen.
- f) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- g) Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda.
- h) Selanjutnya setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari.
- i) Pendidik mengembalikan suasana kelas seperti semula.

- j) Kemudian pendidik memberikan teks bermain peran kepada setiap kelompok.
 - k) Pendidik memanggil kelompok ke depan kelas untuk bermain *role playing*
 - l) Masing-masing kelompok diberikan lembar penilaian untuk membahas penampilan kelompok yang sedang tampil.
 - m) Setelah selesai, kelompok lain menyampaikan hasil penilaiannya terhadap kelompok yang tampil.
- 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

5) Pertemuan Kelima

Dalam pertemuan kelima peneliti melakukan pembelajaran yaitu padajam ke 1-2.

1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar as-shiddiq r.a.
- c) Kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari.
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- e) Selanjutnya peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, setiap peserta didik dalam kelompok mendapat nomor.
- f) Pendidik memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- g) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
- h) Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- i) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian pendidik menunjuk nomor yang lain.

- j) Selanjutnya pendidik memberikan teks bermain peran kepada setiap kelompok.
 - k) Pendidik memanggil kelompok ke depan kelas untuk bermain *role playing*.
 - l) Masing-masing kelompok diberikan lembar penilaian untuk membahas penampilan kelompok yang sedang tampil.
 - m) Setelah selesai, kelompok lain menyampaikan hasil penilaiannya terhadap kelompok yang tampil.
- 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Pendidik memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Terakhir pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

6) Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 07 Maret 2020 pertemuan ini untuk pemberian tes akhir *post-test* pembelajaran keseluruhan dari materi Abu Bakar as-shiddiq sang pembenar. Dalam tes ini disajikan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang teruji validitasnya. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan kognitif peserta didik pada materi Abu Bakar as-shiddiq sang pembenar menggunakan metode *role playing*.

3. Hasil Penelitian

a. Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas eksperimen. Kelas eksperimen I yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020, sedangkan kelas eksperimen II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 01 Februari 2020.

Nilai *pre-test* yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada lampiran XV halaman 216-217. Berdasarkan nilai pada lampiran XV secara ringkas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,12%
80,00 - < 95,00	Amat baik	15	46,88%
65,00 - < 80,00	Baik	9	28,13%
55,00 - < 65,00	Cukup	2	6,25%
40,00 - < 55,00	Kurang	5	15,62%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Pre-test* peserta didik yang berjumlah 32 orang memperoleh kualifikasi nilai yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai kualifikasi istimewa ada 1 orang atau 3,12%. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi baik ada 9 orang atau 28,13%. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi cukup ada 2 orang atau 6,25%. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi kurang ada 5 orang atau 15,62%. Nilai yang paling banyak diperoleh peserta didik berada pada kualifikasi amat baik ada 15 orang berada pada rentang 80,00 - < 95,00 dengan persentase 46,88%.

Adapun hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen II yang menggunakan metode *role playing* tidak jauh berbeda dengan hasil *pre-test* kelas eksperimen I yang menggunakan metode *storytelling*. Secara ringkas nilai *pre-test* kelas eksperimen II sebagai berikut:

Tabel XIX Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,23%
80,00 - < 95,00	Amat baik	11	35,48%
65,00 - < 80,00	Baik	3	9,68%
55,00 - < 65,00	Cukup	6	19,35%
40,00 - < 55,00	Kurang	8	25,81%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	6,45%
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas, peserta didik yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 1 orang, amat baik ada 11 orang, baik ada 3 orang, cukup ada 6 orang, kurang ada 8 orang dan amat kurang 2 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 80,00 - < 95,00 (amat baik) sama halnya dengan kelas eksperimen 1 dengan persentase 35,48%. Jadi hasil *pre-test* kelas eksperimen I dan II dikatakan tidak jauh berbeda karena kedua eksperimen tersebut nilai yang paling banyak didapat peserta didik berada pada rentang 80,00 - < 95,00 dengan persentase kelas eksperimen I 46,88% dan kelas eksperimen II 35,48%.

b. Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. *Post-test* dilakukan setelah peserta didik berakhir melaksanakan pembelajaran. Hasil *post-test* peserta didik pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran XVI

halaman 218-219. Berdasarkan hasil *post-test* pada lampiran tersebut secara ringkas hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Eksperimen I dan Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Eksperimen I		Eksperimen II	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
95,00 - 100,00	Istimewa	9	28,12%	7	22,58%
80,00 - < 95,00	Amat baik	21	65,63%	19	61,29
65,00 - < 80,00	Baik	2	6,25%	5	16,13
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0	0	0
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0	0	0
0,00 - < 40,00	Amat-kurang	0	0	0	0
Jumlah		32	100%	31	100%

Berdasarkan tabel XX di atas, dari masing-masing kelas yang berjumlah 32 dan 31 peserta didik diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Kelas eksperimen I yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 9 orang, amat baik 21 orang, dan baik 2 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 80,00 - < 95,00 (amat baik) dengan persentase 65,63%. Kelas eksperimen II tidak jauh berbeda dengan hasil *post-test* eksperimen I. Kualifikasi nilai *post-test* kelas eksperimen II yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 7 orang, amat baik ada 19 orang, dan baik ada 5 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 80,00 - < 95,00 (amat baik) dengan persentase 61,29%.

Jadi nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berada pada kualifikasi amat baik dengan persentase 65,63% dan 61,29%.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 20 *for windows* dari nilai hasil *pre-test* peserta didik yang terdapat pada lampiran XVIII halaman 222-226. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Deskripsi *Pre-Test* Peserta Didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-Rata	7,406	6,484
Standar Deviasi	1,411	1,947
Varians	1,991	3,791

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 7,406, standar deviasi 1,411 dan varians 1,991. Adapun nilai yang diperoleh eksperimen II berdasarkan rata-rata adalah 6,484 standar deviasi 1,947 dan varians 3,791.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 0,922.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Peserta	Eksperimen I	.168	32	.022	.911	32	.012
Didik	Eksperimen II	.169	31	.024	.947	31	.126

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen I adalah 0,022. Maka $0,022 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk eksperimen II adalah 0,024. Maka $0,024 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 227-230.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,182	1	61	,026

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* adalah 0,026 artinya 0,026 lebih kecil dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan tidak homogen. Hal ini berarti hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen I dan kelas Eksperimen II bersifat tidak homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta didik
Mann-Whitney U	362.000
Wilcoxon W	858.000
Z	-1.871
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* peserta didik adalah 0,061 maka 0,061 lebih besar dari 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas V^A dan V^B MIN 3 Kota Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI halaman 232.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXII halaman 236-240. Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXV Deskripsi *Post-Test* Peserta Didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-Rata	8,656	8,484
Standar Deviasi	0,971	1,029
Varians	0,943	1,058

Berdasarkan tabel di atas, nilai *post-test* kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 8,656, standar deviasi 0,971, dan varians 0,943. Sedangkan hasil

post-test untuk kelas eksperimen II rata-rata, 8,484, standar deviasi 1,029 dan varians 1,058. Tabel di atas, terlihat bahwa perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sangat kecil. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 8,656, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 8,484. Jadi dikatakan terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen I dan II terlihat pada selisih yang didapatkan yaitu 0,172.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVI Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Eksperimen I	.313	32	.000	.804	32	.000
	Eksperimen II	.262	31	.000	.859	31	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen I adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas eksperimen II adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.034	1	61	.855

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel XXVII di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai sig pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* adalah $0,855 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti hasil belajar pada eksperimen 1 dan eksperimen 2 bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVIII Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta didik
Mann-Whitney U	450.500
Wilcoxon W	946.500
Z	-.667
Asymp. Sig. (2-tailed)	.505

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXVIII di atas diketahui bahwa nilai sig $0,505 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II.

Jadi, nilai rata-rata kelas eksperimen I menggunakan metode *storytelling* adalah 8,656 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas eksperimen II menggunakan metode *role playing* adalah 8,484 juga berada pada kualifikasi “Amat Baik”. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 0,172.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi.¹ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar pengetahuan melalui tes soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode *storytelling* dengan metode *role playing* pada mata pelajaran SKI materi Abu Bakar sang pembesar kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin. Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I menggunakan metode *storytelling* adalah 8,656 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas eksperimen II menggunakan metode *role playing* adalah 8,484 juga berada pada kualifikasi “Amat Baik”. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 0,172

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

Berdasarkan hasil belajar menggunakan metode *storytelling* dan metode *role playing* pada mata pelajaran SKI materi Abu Bakar sang pembesar dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *storytelling* menunjukkan hasil belajar yang cenderung sama dengan menggunakan metode *role playing*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir, di mana hasil belajar pada kelas eksperimen I menunjukkan hasil yang cenderung sama dengan kelas eksperimen II.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga sebaran hasil belajar pada kelas eksperimen II juga berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji U didapat nilai sig 0,505 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena sig lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut sama. Sehingga nilai hasil belajar peserta didik menggunakan metode *storytelling* dengan metode *role playing* di kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas tersebut. Hasil belajar kelas eksperimen I meningkat 1,25 dari nilai rata-rata *pre-test* 7,406 menjadi 8,656. Sedangkan hasil

belajar kelas eksperimen II meningkat 2,364 dari nilai rata-rata *pre-test* 6,484 menjadi 8,848 nilai rata-rata *post-test*.

Adapun persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen I menggunakan metode *storytelling* menunjukkan bahwa peserta didik dalam kualifikasi istimewa yaitu 9 orang atau 28,12%, amat baik yaitu 21 orang atau 65,63%, baik 2 orang atau 6,25%. Sedangkan persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* eksperimen II menggunakan metode *role playing* menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 7 orang atau 22,58%, amat baik ada 19 orang atau 61,29%, dan baik ada 5 orang atau 16,13%.